

## ABSTRAK

Angka kejadian anak autis di Indonesia dari tahun ke tahun meningkat drastis. Berdasarkan survey awal di Pelangi *Treatment Centre* pada tahun 2004 hanya terdapat 2 siswa, namun saat ini jumlah siswa telah meningkat menjadi 33 siswa. Kejadian autis dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya faktor risiko kehamilan. Gangguan yang dialami ibu hamil mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak janin, salah satunya mengakibatkan autis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko kehamilan pada kejadian anak autis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi adalah ibu dari anak penderita autis di Pelangi *Treatment Centre* Surabaya sebesar 33 orang dan sampel sebesar 31 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabelnya adalah gambaran faktor risiko kehamilan pada kejadian anak autis, diantaranya merokok saat hamil, usia ibu saat hamil, perdarahan dalam kehamilan, jarak kehamilan antara anak autis dengan anak sebelumnya. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner kemudian data diolah dan disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi serta dianalisis dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian diperoleh bahwa hampir seluruhnya (90,3%) ibu mengalami perdarahan kehamilan, sebagian besar (61,3%) ibu hamil di usia 2: 40 tahun, jarak kehamilan anak autis dengan anak sebelumnya terdapat sebagian besar (61,3%) jaraknya  $\leq$  13 bulan, dan terdapat sebagian kecil (6,5%) ibu merokok saat hamil.

Simpulan penelitian adalah faktor kehamilan terbanyak pada kejadian autis di Pelangi *Treatment Centre* adalah perdarahan. Kejadian ini dapat dicegah dengan memotivasi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya secara rutin, dan memberikan penyuluhan tentang faktor risiko kehamilan.

Kata kunci: faktor risiko, kehamilan, autis